

Sedot APBD Rp180 Juta untuk Revitalisasi Kios Pasar Ngalang

GUNUNGKIDUL, TRIBUN

- Dinas Perdagangan (Disdag) Kabupaten Gunungkidul merevitalisasi sejumlah kios di Pasar Ngalang, Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari. Proyek revitalisasi ini menelan anggaran Rp180 juta.

Kepala Disdag Gunungkidul Kelik Yuniantoro mengatakan sebanyak enam kios akan direvitalisasi karena dalam kondisi sudah tidak layak. "Jadi, kios ini awalnya dibangun oleh pedagang secara swadaya. Bangunan kios hanya memakai gedek dan sudah tidak layak dipakai lagi," ujarnya saat dikonfirmasi pada Senin (12/5).

Ia menambahkan alasan lain dilakukan revitalisasi sebab kondisi kios yang sudah rusak mengurangi keindahan terlebih lagi lokasi pasar ada di pinggir jalan. "Kalau dilihat dari luar itu kurang enak dipandang, pasarnya jadi kelihatan kumuh dan tak terurus. Maka dari itu, kami pun mengajukan revitalisasi agar dibuat

lebih baik," ungkapnya.

Dia melanjutkan adapun anggaran yang dipakai untuk revitalisasi menggunakan APBD 2025, dengan pagu anggaran sekitar Rp180 juta. "Sudah pakai dana dari pemerintah tidak lagi swadaya pedagang. Nantinya, kios ini tetap akan ditempati pedagang yang lama," paparnya.

Untuk proses pengerjaan revitalisasi sendiri, kata Kelik, sudah berlangsung sejak seminggu lalu. Saat ini sudah memasuki tahapan pembuatan pondasi. "Kalau tidak ada kendala, ditargetkan selesai dalam waktu dua bulan. Cepat, karena ini termasuk pengerjaan sederhana", terangnya.

Lebih jauh, dia mengatakan, untuk tahun ini sebenarnya ada dua pasar yang akan direvitalisasi selain Pasar Ngalang, yakni Pasar Jepitu, Kapanewon Girisubo. Namun, masih dalam tahapan proses pengajuan.

"Satu lagi, Pasar Jepitu juga akan direvitalisasi menggunakan APBD juga. Namun,



ISTIMEWA

PROYEK - Proses pengerjaan revitalisasi Pasar Ngalang beberapa waktu lalu

untuk besaran anggarannya masih dalam proses pengajuan. Tahapannya sama dengan yang di Pasar Ngalang, hanya memperbaiki beberapa kios yang sudah tidak layak," terangnya.

Wakil Ketua DPRD III Heri Nugroho menyambut positif adanya revitalisasi ini. Dirinya berharap perbaikan pasar bisa memberikan kenyamanan bagi pedagang maupun pengunjung.

Lebih jauh, dia juga meng-

ingatkan agar penataan pasar dibuat lebih rapi dan representatif, sebab sangat penting karena bisa menjadi salah satu ikon Kabupaten Gunungkidul.

"Selain, penataan dan kerapian. Saya juga mengingatkan perlu adanya evaluasi juga terhadap pengelolaan pasar terutama terkait kebersihan, karena masih banyak pasar yang tidak mengelola dengan baik sampahnya," tandasnya. (ndg)